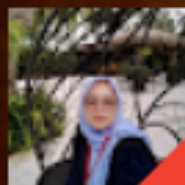


Estetika Klasik Timur: Tradisi dan Makna Mendalam

Mengenal empat tradisi estetika utama—India, Tiongkok, Jepang, dan Timur Tengah—dengan fokus pada prinsip dasar, karya klasik, dan relevansi kontemporer untuk memperkuat pemahaman lintas budaya.



dina
Presenter

Kerangka Konseptual Estetika Timur: Empat Tradisi dan Pilar Filosofis

Ringkasan dimensi estetika utama dalam tradisi India, Tiongkok, Jepang, dan Persia serta hubungan konsep sentral



Prinsip Keindahan Klasik dalam Estetika Timur

Memahami nilai estetika tradisional yang mencerminkan filosofi hidup dan seni Timur



Harmoni Kosmik:
keseimbangan yin-yang dan
Dao sebagai dasar hidup



Ma: pemanfaatan ruang dan
jeda untuk menciptakan
suasana estetis



Wabi-Sabi: keindahan dalam
ketidaksempurnaan yang
terkurasi



Mono no aware: kesadaran
akan kefanaan dan
kepekaan pada momen
hidup



Yūgen: kedalaman samar
dari keindahan yang
tersembunyi dan misterius



Qi: energi vital yang
menghidupkan gerak dan
ekspresi dalam karya seni



Adab: keindahan yang
berakar pada etika dan tata
rasa moral



Dhvani: sugesti makna
mendalam yang tersirat
dalam karya seni

Contoh Karya Klasik & Prinsip Estetik Mendasarnya

Menggali hubungan antara karya seni klasik Timur dan prinsip estetika yang membentuk maknanya sejak masa lampau

Karya Klasik / Medium

Kaligrafi Wang Xizhi

Lukisan lanskap Fan Kuan

Haiku Matsuo Bashō

Teater Noh "Atsumori"

Upacara Teh Sen no Rikyū

Musik Raga Yaman

Miniatur "Shahnameh" Dinasti Safawi

Prinsip Estetik Terkait

Qi & Li (energi dan harmoni Dao)

Harmoni Dao dan alam

Mono no aware (kesadaran kefanaan)

Yūgen & Ma (kedalaman samar dan irama)

Wabi-sabi (kesederhanaan dan kefanaan)

Rasa & Bhava (emosi dan ekspresi)

Jamāl & simbolisme Sufi (keanaqunan)

Perbandingan Pendekatan Estetik dalam Tradisi Timur Klasik

Analisis mendalam konsep, praktik seni, dan tujuan estetika utama tradisi India, Tiongkok, Jepang, dan Persia

Tradisi	Konsep Utama	Praktik Seni	Tujuan Estetika
India	Rasa, Dhvani, Alankara	Teater klasik (Natyashastra), musik raga	Membangkitkan dan menggugah emosi
Tiongkok	Dao, Qi, Li	Kaligrafi, lukisan shanshui	Mewujudkan keselarasan manusia dan alam
Jepang	Wabi-sabi, Mono no aware, Yūgen, Ma	Haiku, teater Noh, upacara teh	Menonjolkan kefanaan, kesederhanaan, dan ritme
Timur Tengah	Jamāl/Jalāl, Adab	Puisi ghazal, miniatur	Mengungkap keindahan spiritual dan simbolik